

TRANSAKSI E-COMMERCE DALAM PENERAPAN PP NO 23 TAHUN 2018 PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI MALANG

by Sukarno

Submission date: 23-Jun-2021 11:39PM (UTC-0700)

Submission ID: 1611420821

File name: chindi_valen_renati_1_cek.docx (27.5K)

Word count: 855

Character count: 5420

TRANSAKSI E-COMMERCE DALAM PENERAPAN PP NO 23 TAHUN 2018 PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI MALANG

ABSTRACT

This study aims to determine the application of Government Regulation No. 23 of 2018 concerning MSME Income Tax in e-commerce transactions at the Multipurpose Cooperative Mandiri Mandiri Malang. This study uses a descriptive method through interviews, observation and documentation. The results show that e-commerce transactions have been effective, when viewed from the online sales turnover (e-commerce) in one year, it is in accordance with Government Regulation No. 23 of 2018.

Keywords: Government Regulation No. 23 of 2018, e-commerce transactions, income tax

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan UMKM dalam Transaksi e-commerce pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa transaksi e-commerce sudah efektif, jika dilihat dari omzet penjualan online (e-commerce) dalam satu tahun sudah sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018.

Kata kunci: Peraturan Pemerintah No 23 Tahun 2018, Transaksi e-commerce, Pajak Penghasilan

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, peningkatan inovasi data dan korespondensi semakin meluas, sesuai informasi dari *We are Social and hootsuite's* per-tahun 2020, pengguna internet mencapai 175,4 juta jiwa serta pengguna aktif sosial media sebesar 160 juta jiwa (*We are Social and hootsuite's*, 2020), maka dari itu berkembangnya teknologi internet menyebabkan pengguna teknologi internet mengalami peningkatan besar di bidang bisnis dan pengguna Inovasi web diandalkan untuk memberikan keuntungan luar biasa bagi UKM, salah satu usaha dalam meningkatkan bisnis dan penjualan memanfaatkan bisnis internet (perdagangan elektronik) untuk mengiklankan berbagai macam barang baik

dalam struktur fisik maupun lanjutan (Makalang, 2016). Dengan adanya kemajuan teknologi dan persaingan yang ketat sehingga akan berdampak pada kemajuan dan cara UMKM memasarkan produknya sehingga dapat bersaing dalam pemasaran produk (Indrihastuti, Poppy 2019). Karakteristik wirausaha dan modal juga perlu dijaga secara optimal karena merupakan faktor penting untuk meningkatkan kinerja UMKM (Mukoffi, 2021).

Warga negara yang menjadi tanggungan biaya tahunan atau objek retribusi sesuai PP 23 Tahun 2018 adalah orang atau unsur yang dikecualikan sebagai Yayasan Abadi. (www.pajak.go.id). Hal ini menjelaskan bahwa untuk Pelopor UMKM dengan arus

kotor tidak tepat Rp. 4,8 miliar/ tahun bergantung pada PPh terakhir dengan kecepatan 1% yang diubah menjadi 0,5%.

Dari penjelasan di atas, perdagangan online (bisnis internet) dapat bergantung pada bea tahunan atas pembayaran yang diperoleh karena penjualan melalui bursa bisnis berbasis web, karena pelaku bisnis dari bursa bisnis internet mendapat untung dari kesepakatan mereka.

Dari penelitian Angesti & Yasa (2020) menunjukkan pengaruh positif terhadap kepatuhan pajak sejak diberlakukannya PP. No. 23 tahun 2018 karena daoar meningkatkan kepatuhan pajak pelaku UMKM. Penelitian dari Sifany (2017); Nita (2019), dan Hartadi (2016) menunjukkan bahwa masih banyak UMKM yang pemanfaatannya transaksi secara konvensional dan yang belum menerapkan PP No 23 Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan prosedur pengumpulan informasi melalui fakta, observasi, dan wawancara dengan pemilik koperasi, dan dokumentasi dengan model interaktif yang menggabungkan bermacam-macam informasi, reduksi data, penyajian informasi, dan penggambaran akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem transaksi *e-commerce* pada awalnya pembeli mengunjungi toko online bantuan sebagai situs, konsumen mencari barang yang akan dibeli atau barang yang dibutuhkan melalui website tersebut dan seandainya pembelanja menemukan barang itu dikehendaki maka konsumen melakukan transaksi pembayaran melalui *website* penjualan koperasi dengan nomor rekening yang sudah tertera pada *website* penjualan koperasi yang dimana hasil dari penjualan tersebut masuk pada rekening koperasi dan dari pihak koperasi melakukan pelaporan kepada pemilik produk yang dipasarkan setiap satu kali dalam satu bulan.

Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang telah mendaftar di KPP sebagai wajib pajak badan serta mendapatkan NPWP, peredaran Bruto untuk tahun 2019 menunjukkan bahwa omzet selama satu tahun yang diperoleh Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang adalah Rp. 170.255.000. peredaran bruto yang dimiliki Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang tersebut tidak melebihi Rp.4.800.000.000, maka penghasilan yang diperoleh sejak Januari 2019 hingga akhir tahun, dikenai pajak yang bersifat final yang dimana setiap bulannya dikenai tarif 0,5%, perhitungan pajak untuk tahun 2019 sebagai berikut :

Tabel.3. Perhitungan Pajak PP 23 Tahun 2018

Perhitungan Pajak PP 23 Tahun 2018	
Penerimaan/omzet tahun 2019	Rp 170.25
Pajak PP 23	0,5% x Rp 170.255.000 (Rp 851.275)
Pendapatan setelah pajak	Rp 169.40

Jadi angsuran pajak penghasilan PP 23 Tahun 2018 di tahun 2019 milik Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang sebesar Rp 851.275, maka koperasi tersebut sudah menerapkan proses perhitungan pajak yang sesuai.

Sistem penerapan PP No. 23 Tahun 2018 disini konsumen membeli produk yang dipasarkan oleh koperasi melalui *website* koperasi dan koperasi melakukan pemotongan PPh atas omzet yang dihasilkan oleh koperasi dalam menjalankan aktivitas usaha secara *online*, dan melakukan pelaporan setiap akhir bulan.

Pembahasan

Berdasarkan Penerapan PP No. 23 Tahun 2018 transaksi *e-commerce* di Koperasi Daya Guna Mandiri sudah sesuai dengan peraturan yang ada, dikarenakan omzet yang diperoleh selama satu tahun sebesar Rp. 170.255.000 dan tidak melebihi Rp. 4.800.000.000 maka penghasilan yang diperoleh sejak januari 2019 hingga akhir tahun, dikenakan pajak yang bersifat final yang dimana setiap bulannya dikenai tarif

0,5% sesuai dengan ketentuan dalam peraturan pemerintah

KESIMPULAN

Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri Malang sudah efektif menerapkan PP No. 23 Tahun 2018, jika dilihat dari omzet penjualan online (*e-commerce*) sebesar Rp. 170.255.000/ tahun. Peraturan ini menunjukkan bahwa peredaran bruto kurang dari Rp 4,800.000.000/ tahun dengan tarif PPh 0,5%, hanya saja perlu dilakukan pembayaran dan pelaporan tepat waktu guna menghindari sanksi administrasi perpajakan.

TRANSAKSI E-COMMERCE DALAM PENERAPAN PP NO 23 TAHUN 2018 PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI MALANG

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.usu.ac.id Internet Source	3%
2	repo.uho.ac.id Internet Source	3%
3	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
4	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
5	riset.unisma.ac.id Internet Source	1%
6	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	1%
7	Ismayantika Dyah Puspasari, Zulistiani Zulistiani. "Peraturan Perpajakan PP Nomor 23 Tahun 2018 sebagai Suntikan Hormon bagi Pelaku UMKM (?)", JURNAL NUSANTARA APLIKASI MANAJEMEN BISNIS, 2020 Publication	1%

8

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1 %

9

ejournal.uin-malang.ac.id

Internet Source

1 %

10

media.neliti.com

Internet Source

1 %

11

tsar5e.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

TRANSAKSI E-COMMERCE DALAM PENERAPAN PP NO 23 TAHUN 2018 PADA KOPERASI SERBA USAHA DAYA GUNA MANDIRI MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3
